

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah pokok dalam bidang kependudukan di Indonesia adalah perkembangan penduduk. Menurut (Irawan dan Suparmoko, 1992:45) adanya struktur umur yang tidak seimbang, distribusi pendapatan yang tidak merata dan kualitas tenaga kerja yang rendah, merupakan masalah pokok dalam kependudukan di Indonesia yang relatif tinggi. Besar kecilnya potensi pertumbuhan ekonomi di suatu Negara sangat dipengaruhi oleh kuantitas maupun kualitas dari sumber daya yang dimilikinya, baik sumber daya fisik atau kekayaan alam (berupa tanah yang subur, kandungan mineral berharga, dan bahan mentah bernilai ekonomis lainnya) maupun sumber daya manusia seperti halnya jumlah penduduk serta tingkat ketrampilan atau pendidikannya (Michael.P. Todaro).

Keikutsertaan peran wanita dalam kegiatan pembangunan untuk memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berpotensi. Peran wanita dalam kehidupan bermasyarakat ternyata tidak lepas sebagai pemenuhan kehidupan rumah tangga. Menurut (Hartati, 2010) wanita mempunyai dua posisi dan status dalam bekerja yaitu dalam pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan yang menghasilkan penghasilan langsung.

Tingkat pendidikan yang rendah juga menjadi masalah dalam sebuah pembangunan. Dalam indeks gini ratio dijelaskan bahwa pembangunan pada dasarnya terdiri dari dua aspek kehidupan yaitu aspek ekonomi dan aspek

sosial. Ketrampilan masyarakat juga dibutuhkan dalam sebuah pembangunan ekonomi. Berdasarkan asumsi dasar teori *human capital*, seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang. Pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan produktivitas kerja yang lebih baik, oleh sebab itu akan menghasilkan penghasilan yang lebih besar (simanjuntak, 1998).

Kecamatan Semin merupakan sebuah Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Gunungkidul yang mempunyai luas wilayah 78,90 dengan data pendudukan sebagai berikut:

TABEL 1.1

Data Penduduk Kecamatan Semin Menurut Jenis Kelamin

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	L	P	L+P
Kalitekuk	2.030	2.033	4.063
Kemejing	1.911	1.915	3.826
Bulurejo	1.830	1.887	3.717
Sumberejo	3.203	3.144	6.347
Bendung	2.154	2.112	4.266
Candirejo	3.811	3.832	7.643
Rejosari	2.673	2.649	5.322
Karangsari	2.974	3.000	5.974
Pundungsari	2.324	2.287	4.611
Semin	5.511	5.558	11.069
Jumlah	28.421	28.417	56.838

Sumber: Data Dijen Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Selain disektor pertanian Kecamatan semin juga memiliki potensi, bahan, dan kerajinan yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh nilai tambah pendapatan sebagai berikut:

TABEL 1.2

Kerajinan di Desa Semin

No	Kerajinan	Dusun
1	Batu Ukir	Ngijo
2	Akar Wangi	Kepek
3	Suling	Mandesan
4	Kaolin	Garotan

Sumber: Data Kecamatan Semin

Di dalam sebuah industri kecil rumah tangga dalam pedesaan mampu menambah tenaga kerja, dimana tenaga kerja wanita sangat di butuhkan karena wanita mempunyai ketrampilan, ketekunan, dan sabar dalam mengerjakan sesuatu. Seperti halnya pada industri rumahan yang mampu memberikan peluang kerja terhadap wanita desa yang kurang pekerjaan. Pengalokasian waktu dari pekerjaan wanita baik waktu yang dipasarkan atau tidak, banyak dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan keadaan sosial budaya masyarakat setempat.

Kelompok Wanita Tani (KWT) dibentuk sebagai upaya pelibatan kaum perempuan secara langsung dalam usaha peningkatan hasil pertanian. Peran ganda wanita tani ini sangat strategis dalam peningkatan produktivitas usaha tani dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan untuk menuju kesejahteraan rumah tangga kecil di pedesaan. Wanita tani mempunyai peluang dalam proses alih teknologi pertanian di pedesaan meningkatnya peran dan produktivitas wanita tani sebagai pengurus rumah

tangga dan tenaga kerja pencari nafkah tambahan, juga berhubungan erat dengan perannya sebagai pelaku usaha dalam upaya peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, menuju pencapaian ketahanan pangan dan kesejahteraan rumah tangga. Kelompok wanita tani memiliki peran dalam hal pengembangan peningkatan ketahanan pangan dalam keluarga, dan antisipasi pada saat harga pangan melonjak tinggi. Kelompok wanita tani memanfaatkan lahan pekarangan untuk penanaman berbagai bibit pertanian seperti singkong, padi, jagung, kedelai, ubi garut, pohon pisang, dan empon-empon. Kemudian dari hasil tanaman mereka diolah menjadi berbagai aneka macam pangan yang siap untuk dipasarkan.

Di Kabupaten Gunungkidul sendiri Memiliki banyak tokoh wanita penggerak untuk pembentukan kelompok wanita tani guna menciptakan lapangan pekerjaan, dikarenakan di Gunungkidul memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi sehingga untuk bisa meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin peran seorang wanita sangat dibutuhkan untuk partisipasi dalam menambah pendapatan dalam rumah tangga guna untuk mencukupi kebutuhannya. Selain untuk penambahan pendapatan kelompok wanita tani mengolah hasil pertanian juga guna untuk mengangkat potensi lokal dari Kabupaten Gunungkidul itu sendiri agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Desa Semin merupakan desa yang masyarakatnya mayoritas bergantung di sektor pertanian, tetapi tidak hanya itu dari data UMKM Gunungkidul tercatat bahwa di tahun 2016 desa semin mempunyai produk unggulan antara lain seperti kerajinan akar wangi, kerajinan bambu, kaolin, ukir batu, dan juga

industri pengolahan aneka pangan hasil pertanian yang di kelola langsung oleh kelompok wanita tani yang terdapat di desa semin. Dengan begitu masyarakat di desa semin berusaha menciptakan lapangan pekerjaan guna untuk pengentasan rumah tangga miskin di kecamatan semin.

Sebelum terbentuknya kelompok wanita tani, mereka banyak menghabiskan waktunya untuk mengurus rumah dan tidak berpenghasilan, tetapi ada juga wanita yang memanfaatkan waktunya untuk buruh serabutan untuk menambah penghasilan. Setelah terbentuknya kelompok wanita tani mereka menemukan peluang untuk memanfaatkan kerja sampingan dan dapat menambah penghasilan keluarga. Di Desa semin sendiri setiap dusun mempunyai kelompok wanita tani yang saling bekerja sama antar Dusun agar usaha dapat berjalan dengan baik. Kelompok wanita tani berusaha membuat inovasi makanan dari pemanfaatan tanaman lokal yang banyak didapatkan di lingkungan sekitar; dari tanaman tersebut tenaga kerja wanita membuat inovasi berbagai olahan aneka pangan dari hasil pertanian yang ada di lingkungan sekitar.

Produk yang dihasilkan oleh kelompok wanita tani pengolah aneka pangan hasil pertanian ini harganya relatif murah mampu menciptakan pangsa pasar yang tinggi sehingga produk yang banyak dihasilkan mampu bersaing dipasaran dan banyak yang laku terjual dikarenakan harga yang relatif murah. Dari banyak pekerja wanita pun mempunyai tugas bagian masing-masing mulai dari pengolahan packing dan pemasaran. Kemudian upah didapatkan dari lamanya jam kerja dari Rp 22.000 sampai Rp 40.000 dalam satu hari

sehingga dapat membantu menambah penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan studi-studi sebelumnya, banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Untuk meningkatkan pendapatan tenaga kerja wanita mempunyai banyak faktor yang saling berkaitan seperti umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, dan lama jam kerja. Ni Putu Sudarsani, dkk, (2015) telah meneliti tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja perempuan migran di industri pengrajin tedung Bali Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan umur berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah jam kerja, sedangkan pengalaman kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah jam kerja. Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, umur dan jumlah jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan migran, sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan migran. Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan umur berpengaruh tidak langsung signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan migran, melalui jumlah jam kerja.

Dengan industri kecil rumah tangga ini banyak memberikan dampak positif dan kontribusi bagi para wanita di Desa Semin. Dengan latar belakang di atas maka penulis ingin memfokuskan pada judul **“PERAN AKTIF TENAGA KERJA WANITA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN**

RUMAH TANGGA(STUDI KASUS KELOMPOK WANITA TANI DESA SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL)”

B. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan supaya proses penelitian tetap fokus terhadap permasalahan yang diteliti dan tidak keluar dari jalur penelitian yang telah ditetapkan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran aktif wanita dalam pengolahan aneka pangan hasil pertanian.
2. Kontribusi pendapatan yang didapat pekerja wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga.
3. Responden dalam penelitian ini terbatas hanya kelompok wanita tani pengolah aneka pangan hasil pertanian di Desa Semin.
4. Waktu penelitian terbatas sehingga jumlah sampel yang digunakan sangat terbatas yaitu 70 responden.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka di peroleh permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah umur berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pengolah aneka pangan hasil pertanian di Desa Semin?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pengolah aneka pangan hasil pertanian di Desa Semin?

3. Apakah lama jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pengolah aneka pangan hasil pertanian di Desa Semin?
4. Apakah jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pengolah aneka pangan hasil pertanian di Desa Semin?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh umur terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pengolah aneka pangan hasil pertanian di Desa Semin.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pengolah aneka pangan hasil pertanian di Desa Semin.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama jam kerja terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pengolah aneka pangan hasil pertanian di Desa Semin.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pengolah aneka pangan hasil pertanian di Desa Semin.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Diharapkan Penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan terhadap masyarakat untuk upaya peningkatan pendapatan ekonomi dalam sebuah rumah tangga.